

**LAPORAN MONITORING PURNA JUAL  
TERNAK KERBAU DESA BAHAL BATU II**



**BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK  
SIBORONGBORONG  
DIREKTORAT JENDERAL PETENAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

# **MONITORING EVALUASI PETERNAKAN KERBAU PASCA DISTRIBUSI DARI BPTUHPT SIBORONGBORONG DI WILAYAH KECAMATAN SIBORONGBORONG**

## **I. PENDAHULUAN**

Kegiatan monitoring dilakukan setelah distribusi ternak kerbau yang bersumber dari BPTUHPT Siborongborong yang semestinya harus dilaksanakan pasca penjualan, sehingga dapat diketahui perkembangan akhir yang akan dicapai pengembangan ternak setelah di pelihara masyarakat yang bersangkutan. Kegiatan monitoring dilaksanakan untuk mengetahui tingkat pencapaian dan kesesuaian antara rencana pengembangan yang telah ditetapkan dengan hasil capaian saat dilaksanakan monitoring tersebut. Monitoring juga dilakukan dalam rangka mengetahui permasalahan yang terjadi selama kegiatan pemeliharaan. Diakhir kegiatan monitoring, dilakukan kegiatan evaluasi untuk mengetahui efektifitas pelaksanaan peternakan dan juga untuk mengetahui terjadi permasalahan atau tidaknya selama masa kegiatan pencapaian tujuan (target). Jika terjadi permasalahan, dapat diambil langkah-langkah yang diperlukan dalam mengatasi permasalahan yang timbul tersebut, dan dalam melakukan pemecahan masalah dapat pula di antisipasi terjadinya dan diberikan saran masukan demi perbaikan setiap pelaksanaan pengembangan peternakan di sekitarnya terkhusus bagi peternak yang menjadi dampingan BPTUHPT Siborongborong.

Kegiatan evaluasi Monitoring peternak dilaksanakan berdasarkan data yang diperoleh lokasi/ tempat peternak dan tujuan awal pembelian ternak dari BPTUHPT Siborongborong dan untuk mengetahui pencapaian sasaran atas kegiatan yang telah dilaksanakan apakah sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan diawal.

Populasi Kerbau di wilayah Kecamatan Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara pada tahun 2023 mengalami penurunan hal tersebut masih adanya ternak yang terjual yang masih produktif, peternak merasa memelihara kerbau membutuhkan biaya yang

cukup banyak, proses perputaran uangnya lebih lama dibandingkan beternak yang lain (pasca panennya lebih cepat).

## **II. Maksud dan Tujuan**

Monitoring dan evaluasi dilaksanakan dengan tujuan :

1. Untuk mengkaji kesesuaian pemeliharaan dengan perencanaan.
2. Mengidentifikasi masalah dilapangan terkait pemeliharaan untuk mengatasi masalah yang muncul dilapangan
3. Melakukan penilaian pola kerja dan manajemen pemeliharaan ternak secara tepat untuk mencapai tujuan demi keberhasilan beternak dilapangan.

Kegiatan monitoring dan evaluasi ini dilaksanakan dengan pihak yang mendukung pengembangan ternak dilapangan dengan melibatkan berbagai fungsi lintas fungsional dilapangan, dengan tujuan pencapaian baik berupa perkembangan ternaknya dan data-data yang diperlukan untuk bahan pelaporan ke pimpinan.

## **III. Hasil Monitoring**

Monitoring Purna jual telah dilaksanakan terhadap peternak Bangun MT Manalu yang beralamat di Desa Bahal II dusun Gonting Kecamatan siborongborong yang memelihara ternak kerbau lumpur yang bersumber dari Instalasi Bahal Batu ,BPTUHPT Siborongborong.

Sesuai hasil monitoring yang dilakukan ternak untuk pengembangbiakan namun masih dikelola secara tradisional dengan rata-rata dikandangan di sore hingga malam hari , namun untuk siang hari ternak diangonkan di umbaran/ padang penggembalaan.

Sistem pembiakan ternak kerbau masih dilakukan dengan kawin alam. Pakan yang diberikan yaitu berupa hijauan segar yang diperoleh dari desa sekitar secara mandiri. Dan pemeliharaan dianggap fungsi ekonomi (sebagai tabungan). Setelah lepas sapih gudel akan dijual sekitar Kecamatan Siborongborong atau akan dijual sesuai kebutuhan dari peternak melalui perantara blantik.

Adapun data ternak yang terdistribusi di Desa Bahal Batu II adalah :

No Telinga	Jenis Ternak	Jenis Kelamin	Sumber Ternak	Pemilik
BB - 0262	Kerbau Lumpur	Jantan	Instalasi	Bangun MT Manalu
BB - 0254	Kerbau Lumpur	Betina	Bahal Batu	
<b>Jumlah</b>		<b>2 Ekor</b>		

Sepanjang pengamatan yang tim Monitoring bahwa ternak yang sudah dipelihara perkembangannya cukup baik yaitu menyangkut ketersediaan hijauan pakan ternaknya tersedia lebih variatif berupa rumput alam, vegetasi alam yang tersedia di lingkungan sekitar, Perkandangan sudah tersedia dengan rapi terlindung dari hujan dan terik matahari, sesuai pengamatan tim Monitoring ditemukan masih ada perlu penanganan Kesehatan hewan yang perlu ditindak lanjuti untuk penyembuhan penyakit kulit sejenis. Hambatan dan kendala dari ternak yaitu saat ini ternak yang masih dijumpai ada gatal-gatal sekitar leher dan punggung dan telah dilakukan pengobatan berupa olesan oli, manajemen pemeliharaan masih tradisional .

#### **IV. Saran Masukan**

Sebagai saran dan masukan berupa :

- tetap berkoordinasi dengan BPTUHPT Siborongborong atau tim teknis yang mampu untuk membantu penanganan lebih lanjut, agar kesehatan ternak kerbaunya bisa termonitor dan terpantau setiap saat.
- Tetap dipantau pakan yang cukup dan bergizi
- Kenyamanan ternak tetap terjaga terhindar dari stress dan Kesrawannya berupa penggantian talih (ring nose ) yang dulunya terbuat dari tali untuk dibentuk dari besi beton kecil untuk ternak lebih leluasa pergerakannya dalam mencari makanan.
- Saran untuk mengolah lahan untuk penanaman rumput potong untuk menambah ketersediaan hijauan pakan ternak yang dekat dengan pekarangan rumah

Demikian Laporan. Monitoring ini dilaksanakan sebagai pertanggung jawaban dalam pelaksanaan kegiatan Monitoring Pasca Penjualan.

Siborongborong, 9 September 2024

1. drh. Derita Sianturi



2. drh.Rofrezexki Lumban Gaol



**MONITORING DAN EVALUASI KEGIATAN PASCA PENJUALAN TERNAK KERBAU  
TAHUN 2024**

No	Nama	Lokasi	Jenis Ternak/ Bangsa	Data Ternak			Keterangan
				Tgl Lahir	Berat Lahir	Sex	
1	BANGUN MT MANALU	BAMU BMTU 2	KERBAU LUMPUR				Kandang sudah tersedia, mohon untuk monitoring kesehatan hewan
2							
3							
4							
5							

Tim Monitoring



Tim Kerja IJP

CONTINUE, 09/10/2024



(BANGUN MT MANALU)

# LAMPIRAN DOKUMENTASI

